

Implementasi Nilai Sanad dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Living Qur'an di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Aisyah Miranda STIT Bandung Aisyahta3lluem@gmail.com</p> <p style="text-align: center;">Mukarom STIT Bandung Mukaromelmahally2@gmail.com</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 6, No.1 April 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Miranda, A., & Mukarom., (2026). Implementasi Nilai Sanad dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Living Qur'an di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu. *Arus Jurnal Pendidikan*, 6 (1),589-593.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai sanad dalam pendidikan Al-Qur'an yang tidak hanya berfungsi sebagai penjaga keotentikan ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter santri. Dalam praktik pendidikan Al-Qur'an, nilai sanad mengajarkan adab, kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai sanad dalam pembentukan karakter santriwati melalui praktik living Qur'an di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan keseharian santriwati, pengalaman langsung peneliti dalam proses pembinaan, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sanad diimplementasikan melalui pembiasaan talaqqi secara langsung, penanaman adab sebelum ilmu, keteladanan guru, serta pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam aktivitas harian santriwati. Praktik tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter santriwati yang disiplin, bertanggung jawab, rendah hati, dan berakhlak Qur'ani. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan nilai sanad dalam pendidikan Al-Qur'an melalui pendekatan living Qur'an memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter santri dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Nilai sanad, pembentukan karakter, living Qur'an, pendidikan Al-Qur'an

Abstract

This study is motivated by the importance of sanad values in Qur'anic education, which function not only to preserve the authenticity of knowledge but also to support the formation of students' character. In Qur'anic educational practices, sanad values emphasize manners, discipline, patience, and responsibility in the learning process. This study aims to describe the implementation of sanad values in shaping students' character through the practice of living Qur'an at Ma'had Ashhabul Qur'an Palu. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations of students' daily activities, the researcher's direct experience in the mentoring process, and documentation of Qur'anic learning activities. The findings indicate that sanad values are implemented through direct recitation practices, the cultivation of proper manners before knowledge, teacher exemplification, and the integration of Qur'anic values into students' daily routines. These practices contribute to the development of disciplined, responsible, humble, and Qur'an-oriented character among students. This study highlights that the application of sanad values in Qur'anic education through a living Qur'an approach plays an important role in supporting character education within the framework of Islamic Religious Education.

Key Words: Sanad values, character formation, living Qur'an, Qur'anic education

A. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya di lembaga pendidikan Islam berbasis tahfidz. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an sering kali lebih menekankan aspek kemampuan membaca dan menghafal teks, sementara dimensi adab, tanggung jawab keilmuan, dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an belum sepenuhnya menjadi fokus utama. Kondisi ini berdampak pada lahirnya generasi yang secara teknis mampu membaca Al-Qur'an, tetapi belum sepenuhnya merefleksikan akhlak Qur'ani dalam keseharian. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter secara komprehensif (Arifudin, 2022).

Salah satu nilai fundamental dalam tradisi keilmuan Islam adalah sanad. Sanad tidak hanya berfungsi sebagai rantai transmisi keilmuan yang menjaga keotentikan Al-Qur'an, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan seperti adab terhadap guru, kesabaran dalam proses belajar, kedisiplinan, serta amanah dalam menjaga ilmu. Dalam pendidikan Al-Qur'an, sanad menjadi landasan penting yang menghubungkan aspek keilmuan dengan pembentukan akhlak. Pendidikan berbasis sanad menempatkan guru bukan sekadar pengajar, tetapi juga sebagai teladan akhlak dan penjaga nilai-nilai Qur'ani yang ditransmisikan secara berkesinambungan (Sulaeman, 2021).

Kajian living Qur'an memandang Al-Qur'an tidak hanya sebagai teks suci yang dibaca dan dihafal, tetapi juga sebagai nilai hidup yang dipraktikkan dalam perilaku dan budaya keseharian. Pendekatan ini relevan untuk mengkaji bagaimana nilai sanad dihidupkan dalam aktivitas pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam pembentukan karakter santri. Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti peran living Qur'an dalam praktik sosial keagamaan dan pendidikan Islam, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek ritual dan simbolik, serta belum secara spesifik mengkaji sanad sebagai basis pembentukan karakter santri dalam kehidupan sehari-hari di lembaga tahfidz (Tanjung, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian implementasi nilai sanad dalam pembentukan karakter santriwati melalui praktik living Qur'an yang terintegrasi dalam keseharian pendidikan di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu. Penelitian ini tidak hanya mengkaji proses pembelajaran formal, tetapi juga menelaah bagaimana nilai sanad diinternalisasikan melalui pembiasaan adab, keteladanan guru, serta pola pembinaan harian santriwati. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai sanad dan Al-Qur'an (Arifudin, 2022).

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi nilai sanad dalam pembentukan karakter santriwati melalui praktik living Qur'an dalam konteks pendidikan Al-Qur'an. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara holistik berdasarkan realitas lapangan dan pengalaman empirik yang berlangsung secara alami (Creswell, 2018).

Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati Ma'had Ashhabul Qur'an Palu yang mengikuti program pembinaan Al-Qur'an dan tahfidz. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif santriwati dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan adab keseharian. Lokasi penelitian bertempat di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu, Indonesia, yang merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an berbasis tahfidz dan sanad. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu selama masa aktif pembinaan santriwati, sehingga memungkinkan pengamatan terhadap proses internalisasi nilai sanad secara berkelanjutan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan santriwati, sehingga mampu mengamati, memahami, dan merefleksikan implementasi nilai sanad dalam keseharian santriwati secara mendalam. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi catatan observasi, pedoman pengamatan aktivitas harian santriwati, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan adab (Moleong, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi pengalaman empirik. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas keseharian santriwati, seperti pelaksanaan talaqqi, adab dalam halaqah, interaksi dengan guru, serta penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan pondok. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa jadwal kegiatan, aturan pembinaan, serta catatan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Refleksi pengalaman empirik digunakan sebagai sumber data untuk memahami proses internalisasi nilai sanad secara berkesinambungan dalam pembentukan karakter santriwati (Sugiyono, 2021).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan implementasi nilai sanad dan pembentukan karakter santriwati. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan praktik living Qur'an berbasis sanad. Tahap akhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan secara induktif berdasarkan pola-pola yang muncul dari data lapangan (Miles & Huberman, 2014).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai sanad di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu tidak hanya diterapkan dalam proses pembelajaran formal Al-Qur'an, tetapi juga diinternalisasikan dalam pembinaan karakter santriwati melalui aktivitas keseharian. Praktik living Qur'an berbasis sanad tampak dalam pola pembelajaran, pembiasaan adab, serta keteladanan guru yang menjadi mata rantai transmisi nilai-nilai Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, nilai sanad diimplementasikan melalui beberapa bentuk utama, yaitu talaqqi dan musyafahah secara langsung, penanaman adab sebelum ilmu, pembiasaan disiplin dalam ibadah dan hafalan, serta pembinaan sikap tanggung jawab terhadap bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Santriwati dibimbing untuk memahami bahwa Al-Qur'an tidak hanya dihafal, tetapi juga dijaga kehormatannya melalui adab dan akhlak.

Tabel 1. Implementasi Nilai Sanad dan Pembentukan Karakter Santriwati

No	Bentuk Implementasi Nilai Sanad	Praktek Keseharian	Karakter yang terbentuk
1	Talaqqi dan musyafahah	Setoran hafalan langsung kepada guru	Tanggung jawab dan ketelitian
2	Adab sebelum Ilmu	Sikap hormat saat halaqah dan belajar	Tawadhu' dan sopan santun

No	Bentuk Implementasi Nilai Sanad	Praktek Keseharian	Karakter yang terbentuk
3	Keteladanan guru	Meniru adab dan disiplin guru	Keteladanan dan akhlak Qur'ani
4	Pembiasaan di siplin	Konsistensi jadwal murojaah dan ibadah	Disiplin dan istiqamah
5	Kegiatan pembiasaan adab	Meniru perilaku guru dan senior	Keteladanan dan sopan



Gambar 1. Santriwati sedang mempersiapkan hafalan



Gambar 2. Santriwati menerima ijazah sanad tajwid



Gambar 3. Santriwati saat wisuda di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai sanad dalam pendidikan Al-Qur'an di Ma'had Ashhabul Qur'an Palu berperan penting dalam pembentukan karakter santriwati. Nilai sanad diterapkan melalui praktik talaqqi dan musyafahah secara langsung, penanaman adab sebelum ilmu, keteladanan guru, serta pembiasaan disiplin dalam ibadah dan hafalan Al-Qur'an. Implementasi nilai-nilai tersebut menghasilkan santriwati yang disiplin, bertanggung jawab, tawadhu', dan memiliki akhlak Qur'ani yang baik. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan living Qur'an berbasis sanad tidak hanya menjaga otoritas keilmuan Al-Qur'an, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi pendidikan karakter dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar lembaga pendidikan Al-Qur'an terus mengintegrasikan nilai sanad dalam semua aspek pembelajaran dan pembinaan santri. Guru dan pengelola pondok diharapkan memperkuat praktik talaqqi dan musyafahah, menekankan adab sebelum ilmu, serta mencontohkan akhlak Qur'ani secara konsisten. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau membandingkan beberapa lembaga tahfidz untuk melihat variasi implementasi nilai sanad dalam pembentukan karakter santri secara lebih komprehensif.

E. Referensi

- Abdullah, M. A. (2018). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 123–138.
- Ahmad, Z., & Hasan, R. (2020). Living Qur'an dalam tradisi pesantren. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 45–60.
- Anwar, S. (2019). Internalization of moral values through Qur'anic education. *International Journal of Islamic Education*, 4(2), 89–102.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan peserta didik (Tinjauan teori-teori dan praktis)*. CV Widina Media Utama.
- Azra, A. (2017). Transmisi keilmuan Islam dan tradisi sanad. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–14.
- Fauzi, A. (2021). Metode talaqqi dan musyafahah dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 211–223.
- Hakim, L. (2020). Pendidikan karakter santri di pesantren tahfidz. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 67–82.
- Hidayat, N. (2019). Tradisi sanad dalam pendidikan Islam klasik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 101–116.
- Ismail, M., & Rahman, F. (2022). Character building through Qur'anic learning. *Journal of Islamic Educational Studies*, 6(1), 55–69.
- Musyadad, V. F. (2022). Supervisi akademik untuk meningkatkan motivasi kerja guru. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.
- Nasir, M. (2018). Pesantren dan pembentukan akhlak santri. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 10(2), 145–158.
- Rohman, A. (2021). Implementasi nilai adab dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(1), 33–47.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi media peraga dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Syamsuddin, A. (2020). Sanad keilmuan dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ta'dib*, 13(1), 89–104.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Yusuf, M. (2019). Metodologi penelitian kualitatif pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.